

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hijauan yang dominan yang tumbuh dan disukai ternak pada pastura integrasi dengan perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam yaitu lalampuyangan (*Panicum brevifolium*) dengan produksi segar sebesar 131,68 kg/ha dan ara sungsang (*Asystasia gangetica*) sebesar 277,56 kg/ha. Kandungan fraksi serat lalampuyangan (*Panicum brevifolium*) dapat dikatakan baik sebagai sumber pakan ternak ruminansia karena memiliki kandungan fraksi serat yakni NDF, ADF dan ligininnya yang memenuhi batas kisaran yang dapat dicerna ternak ruminansia yaitu NDF sebesar 30-60%, ADF sebesar 25-45% dan batas maksimal lignin sebesar 7%. Sedangkan pada ara sungsang (*Asystasia gangetica*) memiliki kandungan fraksi serat yang cukup baik namun pada kandungan lignin masih terbilang tinggi dikarenakan tanaman tersebut termasuk tanaman yang tumbuh merayap membentuk belukar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah Kabupaten Agam untuk meningkatkan sosialisasi kepada petani maupun peternak mengenai pemanfaatan lahan perkebunan kelapa sawit yang dapat digunakan sebagai padang penggembalaan yang baik khususnya di Kecamatan Lubuk Basung. Selain itu, kedua jenis hijauan dominan di Kecamatan Lubuk Basung yaitu lalampuyangan (*Panicum brevifolium*) dan ara sungsang (*Asystasia gangetica*) selanjutnya dapat disarankan untuk dibudidayakan karena tingkat produksinya yang cukup tinggi dan memiliki kandungan fraksi serat yang cukup baik sehingga dapat menekan

produksi jenis hijauan lain yang kurang disukai ternak dan belum diketahui kualitas seratnya. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai fraksi serat hijauan yang disukai ternak di Kecamatan Lubuk Basung karena tidak menutup kemungkinan fraksi serat hijauan tersebut akan lebih baik kualitasnya untuk diberikan ke ternak.

